

PERANAN DINAS PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI HAMADI DI KOTA JAYAPURA

Elvira M. Usulu ¹
Yosep Patani Keban ²

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan, yaitu observasi dan interview. Observasi yang dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan obyek yang sebenarnya dan interview dengan pihak-pihak terkait (tidak melalui media pengantara). Selain studi lapangan, penulis juga mengumpulkan data dengan melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti penulis.

Setelah diadakan observasi dan wawancara diperoleh hasil adanya obyek dan daya tarik wisata, aksesibilitas, amenitas, organisasi dan prasarana di Pantai Hamadi sudah menunjang destinasi wisata. Namun perlu sinergi antara Pemerintah dan Pengelola obyek wisata Pantai Hamadi dalam pemeliharaan dan pengadaan fasilitas obyek wisata Pantai Hamadi. Peran Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata sangatlah besar dalam pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi. Dinas Pariwisata Kota Jayapura turut serta andil dalam pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi. Dalam pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi masih mengalami berbagai kendala yang ada, antara lain kemacetan yang terjadi apada akhir pekan atau pada hari libur, kurangnya area parkir pada obyek wisata sehingga mengakibatkan kemacetan dan kurangnya tempeh sampah pada area obyek wisata Pantai Hamadi. maka dapat disimpulkan peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Hamadi sangat begitu besar dan menjadi kunci pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai potensi obyek wisata yang ada di Kota Jayapura, sudah seharusnya daerah ini menjadi destinasi wisata yang baru dan unggul di Indonesia. Seluruh obyek wisata di atas masih dikendalikan Pemerintah Kota Jayapura melalui Dinas Pariwisata Kota Jayapura. Artinya, pengelolaan dan pengembangan obyek wisata masih mengandalkan insentif dari pemerintah daerah yang dalam perkembangannya dengan perijinan dari pemerintah daerah dapat dikelola dengan pihak swasta serta masyarakat. Beragam jenis obyek wisata di Kota Jayapura dapat menjadi potensi dan investasi ekonomi yang besar di masa yang akan datang, baik itu bagi pemerintah, swasta, maupun masyarakat sekitar.

Namun obyek wisata Di Kota Jayapura khususnya Pantai Hamadi belum dikembangkan secara optimal baik oleh masyarakat sekitar obyek wisata, pengelola maupun pemerintah setempat. Kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung obyek wisata Pantai Hamadi seperti kurangnya area parkir yang menyebabkan kemacetan, sampah yang masih berserakan di area pantai, tindakan kejahatan yang kadang

mengganggu pengunjung destinasi wisata, terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di pingir jalan, pungutan pada fasilitas yang digunakan (MCK), terbatasnya air pada MCK, tarif pondok yang berbeda - beda. Padahal dengan adanya fasilitas yang mendukung dapat membantu pengembangan dalam meningkatkan pendapatan operasional pada obyek wisata Pantai Hamadi dan pendapatan daerah Kota Jayapura.

Maka melihat pentingnya peran Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kota Jayapura khususnya destinasi wisata Pantai Hamadi, untuk itu penulis meneliti peranan Dinas Pariwisata dan menuangkan dalam penelitian yang berjudul “ Peranan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Hamadi Di Kota Jayapura ”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Dinas Pariwisata Dalam

Pengembangan Obyek Wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peranan

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking." Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan." Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

2. Pengembangan Pariwisata

Perencanaan dan pengembangan pariwisata merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan menuju ketataran nilai yang lebih tinggi dengan cara melakukan penyesuaian dan koreksi berdasar pada hasil monitoring dan evaluasi serta umpan balik implementasi rencana sebelumnya yang merupakan dasar kebijaksanaan dan merupakan misi yang harus dikembangkan. Perencanaan dan pengembangan pariwisata bukanlah system yang berdiri sendiri, melainkan terkait erat dengan sistem perencanaan pembangunan yang lain secara inter sektoral dan inter regional.

Dalam pengembangan pariwisata diperlukan aspek-aspek untuk mendukung pengembangan tersebut. Adapun aspek-aspek yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Fisik, Menurut UU RI No. 23 Tahun 1997 lingkungan hidup adalah kesatuan ruangan dengan semua benda, daya, keadaan

dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

2. Aspek Daya Tarik, Pariwisata dapat berkembang di suatu tempat pada dasarnya karena tempat tersebut memiliki daya tarik yang mampu mendorong wisatawan untuk datang mengunjunginya. Aspek daya tarik dapat dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut :
 - a) Natural attraction : berdasarkan pada bentuk lingkungan alami
 - b) Cultural attraction : berdasarkan pada aktivitas manusia
 - c) Special types of attraction: atraksi ini tidak berhubungan dengan kedua kategori diatas, tetapi merupakan atraksi buatan seperti them park, sirkus,shopping. Yang termasuk dalam natural attraction diantaranya iklim, pemandangan, flora dan fauna serta keunikan alam lainnya. Sedangkan culture attraction mencakup sejarah, arkelogi, religi dan kehidupan tradisonal.
3. Aspek aksesibilitas, Salah satu komponen infrastruktur yang peting dalam destinasi adalah aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan akses yang bersifat fisik maupun non fisik untuk menuju suatu destinasi merupakan hal penting dalam pengembangan pariwisata. aspek fisik yang menyangkut jalan, kelengkapan fasilitas,transportasi umum dan lain-lain.
4. Aspek Aktivitas dan Fasilitas, Dalam pengembangan sebuah obyek wisata dibutuhkan adanya fasilitas yang berfungsi sebagai perlengkapan dan untuk memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan yang bermacam-macam. Fasilitas bukanlah merupakan factor utama yang dapat menstimulasi kedatangan wisatawan ke suatu destinasi wisata, tetapi ketersediaan fasilitas dapat menghalangi wisatawan dalam menikmati atraksi wisata. Pada intinya, fungsi fasilitas haruslah bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung atau wisatawan yang dilakukan dalam rangka mendapat pengalaman rekreasi. Di samping itu, fasilitas dapat pula menjadi daya tarik wisata apabila penyajiannya disertai dengan keramahtamahan yang menyenangkan wisatawan, dimana keramahtamaan dapat

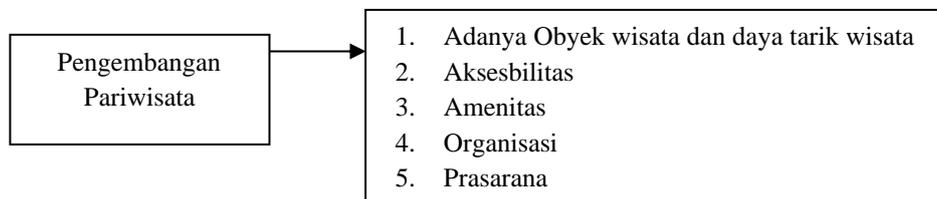
mengangkat pemberian jasa menjadi satu atraksi wisata. Fasilitas adalah atraksi buatan manusia yang berbeda dari tarik wisata yang lebih cenderung berupa sumber daya.

5. Aspek Sosial Ekonomi dan Budaya, Dalam analisis social ekonomi membahas mengenai mata pencaharian penduduk, komposisi penduduk, angkatan kerja, latar belakang pendidikan masyarakat sekitar, dan penyebaran penduduk dalam suatu wilayah. Hal ini perlu dipertimbangkan karena dapat menjadi suatu tolak ukur mengenai apakah posisi pariwisata menjadi sektor unggulan dalam suatu wilayah tertentu ataukah suatu

sektor yang kurang menguntungkan dan kurang selaras dengan kondisi perekonomian yang ada. Selanjutnya adalah mengenai aspek budaya, dimana aspek budaya dapat diangkat sebagai suatu topik pada suatu kawasan.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada indikator dan variabel penelitian tentang Peranan Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura maka peneliti mengacu pada teori Pitana (2009) tentang Pengembangan Pariwisata. Dengan demikian peneliti mencoba menyajikan dalam bentuk kerangka konsep sebagai berikut :



C. Definisi Operasional

- a. Adanya obyek wisata dan daya tarik wisata, Hal-hal menarik yang dimiliki obyek wisata. Sehingga pengunjung dapat menikmati obyek wisata.
- b. Aksesibilitas, Kemudahan untuk mencapai tempat wisata. Dalam hal ini lokasi wisata dan alat transportasi serta fasilitas berupa jalan menuju tempat wisata.
- b. Amenitas, Tersedianya fasilitas – fasilitas di obyek wisata. Dalam hal ini seperti : MCK, akomodasi (hotel, tempat pondok, restoran, sarana kebersihan, sarana kesehatan, toko cendramata, dan tempat hiburan.), tempat parkir dan transportasi.
- c. Organisasi, Merupakan lembaga atau wadah yang memperlancar operasional usaha wisata, sekaligus menjadi tempat untuk saling berbagi dan menyebarkan informasi berkaitan dengan dunia pariwisata serta menjaga dan memelihara kawasan wisata.
- d. Prasarana, Prasarana merupakan semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Prasarana dalam hal ini adalah : jalan, air bersih, dan listrik.

Berdasarkan tujuan penelitian maka tipe penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif yang bersifat Deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menjelaskan hubungan dengan variabel yang lain.

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data secara gabungan. Dengan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang realita social sehingga dapat memberikan suatu pengaruh terhadap masyarakat sekitar.

Metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari individu – individu atau pelaku yang diamatinya (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2008:4).

Jenis penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan apa yang terjadi mengenai suatu variabel, gejala, keadaan atau fenomena – fenomena social tertentu. Dalam hal ini untuk menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh dengan harapan untuk mengetahui peranan dinas pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata pantai hamadi di kota jayapura.

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Dasar Penelitian

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian mengacu pada teori Pitana (2009) sebagai berikut : Adanya obyek wisata dan daya tarik wisata, Aksesibilitas, Amenitas, Organisasi dan Prasarana.

C. Informen Penelitian

Informen dalam penelitian ini adalah: Sekertaris Dinas Pariwisata, Kepala Bidang Destinasi Pariwisata, Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata, Pengelola Pantai Hamadi dan Pengunjung Wisata Pantai Hamadi

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan sumber data terdiri dari Data primer dan Data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data adalah : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, adapun teknik analisa data yang akan dilakukan yaitu melalui tiga tahapan sebagai berikut Reduksi Dat, Penyajian Data dan Kesimpulan/Verifikasi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Adanya Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata

Hal-hal menarik yang dimiliki obyek wisata. Sehingga pengunjung dapat menikmati obyek wisata. Untuk indikator Adanya Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata, Penulis temukan dalam penelitian sesuai hasil wawancara.

Menurut Kepala Bidang Destinasi Pariwisata S.B mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi merupakan salah satu obyek wisata pantai yang sangat menarik dan dapat di kunjungi wisatawan lokal. Pantai hamadi memiliki keindahan alam yang indah dan juga di pantai Hamadi terdapat Hutan Mangrove yang menjadi daya tarik untuk pantai Hamadi. Harapan pemerintah terhadap obyek wisata Pantai Hamadi adalah agar dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota berperan sebagai regulator dan membuat peraturan dalam penyuluhan obyek wisata dan memberikan bantuan kepada pengelola obyek wisata Pantai Hamadi. Pemerintah juga mengharapkan agar masyarakat tidak tergantung dengan penyewaan sarana dan prasarana yang dilakukan saat ini tetapi bagaimana masyarakat juga produktif dan kreatif untuk menjual makanan atau kerajinan*

tangan untuk cendaramata bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Hamadi. (Wawancara dilakukan pada Tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata M.L.W mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi merupakan salah satu obyek wisata unggulan di Kota Jayapura mengingat letak Pantai Hamadi yang sangat strategis yang berada di tengah-tengah kota sehingga mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Daya tarik Pantai Hamadi adalah pemandangan yang indah serta pantainya relatif aman untuk berbagai kegiatan baik untuk olaraga air dan aktifitas mandi. Keberadan Pantai Hamadi sangat menguntungkan masyarakat setempat khususnya masyarakat lokal karena memberikan nilai ekonomis pada masyarakat setempat. Harapan pemerintah terhadap obyek wisata Pantai Hamadi adalah masyarakat harus berperan aktif, mempunyai kreativitas dalam hal usaha pariwisata,tidak hanya menunggu hasil dari penyewaan pondok semata. Pemerintah juga berharap masyarakat atau pengelola dapat menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang telah di bangun untuk keberlanjutan pariwisata kedepan. Pemerintah juga mengharapkan kesadaran masyarakat terutama menjaga 7 Sapt Pesona yang ada di Pantai Hamadi. (Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)*

Selanjutnya menurut Sekertaris Dinas Pariwisata E.R mengatakan bahwa : *Menurut kami, saat ini wisata Pantai Hamadi menjadi salah satu daya tarik wisata yang banyak dikunjungi masyarakat Kota Jayapura, bahkan dari Kabupaten lain pun datang berkunjung dan menikmati obyek wisata Pantai Hamadi. Letak pantai yang startegis berada di tengah-tengah kota dan berada di antara jalan penghubung ringroad dan jembatan youtefa. Daya tarik Pantai Hamadi adalah keberadaanya yang berdekatan dengan hutan Mangrove, dan pantai yang sangat aman sehingga masyarakat bisa menikmati air laut nya, bermain pasir, dan dapat melakukan aktifitas lainnya seperti acara pernikahan, acara keluarga ataupun acara kantor. Pantai Hamadi saat ini yang banyak dikunjungi wisatawan tentu saja akan menambah pendapatan dan ekonomi masyarakat. Salah satu contoh di sekitaran Pantai Hamadi terdapat kios-kios, dan pedagang kaki lima. Harapan pemerintah pada masyarakat pada saat ini adalah masyarakat harus menerapkan*

protokol kesehatan, pada saat pandemi Covid-19 ini di kawasan wisata Pantai Hamadi. Pemerintah juga mengharapkan agar masyarakat turut menjaga kebersihan lingkungan. (Wawancara pada Tanggal 12 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura).

Selanjutnya Menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi A.I mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi merupakan pantai yang sangat menarik di Kota Jayapura. Daya tarik untuk Pantai Hamadi adalah pantai yang aman untuk bersantai dan berenang, berada di tengah-tengah kota, dan mudah dicapai karena akses jalan yang begitu baik. Pantai Hamadi sangat menguntungkan bagi kami masyarakat lokal. Karena dengan adanya Pantai Hamadi para wisatawan datang berkunjung dan menambah pendapatan dan ekonomi masyarakat. Pengelola mengharapkan agar Pemerintah mampu membuat keseragam untuk Gazebo/Pondok dan Tempat sampah di sepanjang Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya Menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi P.S mengatakan bahwa: *Pantai Hamadi merupakan pantai yang menarik di Kota Jayapura. Daya tarik Pantai Hamadi adalah pemandangan yang indah, suasana pantai yang aman, nyaman dan bersih. Keberadaan Pantai Hamadi sangat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat sekitar terutama untuk perekonomian masyarakat sekitar. Pengelola mengharapkan agar Pemerintah dapat melakukan pelebaran jalan menuju obyek wisata Pantai Hamadi. Karena pada saat akhir pekan kondisi obyek wisata Pantai Hamadi sangat ramai dan terjadi penumpukan kendaraan di pinggir jalan sehingga terjadi kemacetan yang begitu panjang.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi R.S mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi merupakan salah satu pantai yang paling menarik dan paling indah yang berada di Kota Jayapura. Keindahan alam dan air laut yang begitu tenang menjadi daya tarik tersendiri untuk obyek wisata Pantai Hamadi. Harapan saya sebagai pengunjung agar keberishan pantai tetap terjaga karena dengan keberishan Pantai Hamadi membuat pengunjung menjadi nyaman dan betah berada di kawasan wisata Pantai Hamadi. Saya juga menghimbau kepada para pengunjung Pantai Hamadi agar tetap menjaga kebersihan di sekitar area wisata Pantai Hamadi dengan tidak*

membuang sampah sembarangan agar keindahan alam Pantai Hamadi tetap terlihat bagus dan indah di pandang. ((Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi I.B mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi merupakan pantai yang letaknya strategis yakni berada di tengah-tengah Kota Jayapura. Hal ini yang membuat Pantai Hamadi selalu dikunjungi oleh masyarakat Kota Jayapura ataupun masyarakat yang berada di luar Kota Jayapura. Tempat yang strategis, gelombang pantai yang tidak begitu besar, dan memiliki pembatas air laut sehingga aman untuk berenang merupakan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung obyek wisata Pantai Hamadi. Harapan kami pengunjung agar Pantai Hamadi memiliki stau organisasi yang mana dapat menaungi usaha Pantai Hamadi, agar terdapat keseragam mulai dari pondok hingga harga sewa untuk fasilitas-fasilitas yang ada di obyek wisata Pantai Hamadi.* ((Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Dari hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Pantai Hamadi merupakan obyek wisata unggulan di Kota Jayapura. Keindahan alam yang indah merupakan daya tarik dari Pantai Hamadi

b. Aksesibilitas

Kemudahan untuk mencapai tempat wisata. Dalam hal ini lokasi wisata dan alat transportasi serta fasilitas berupa jalan menuju tempat wisata. Untuk indikator Aksebilitas, Penulis temukan dalam penelitian sesuai hasil wawancara.

Menurut Kepala Bidang Destinasi Pariwisata B.S mengatakan bahwa : *Akses menuju Pantai Hamadi sudah sangat bagus. Untuk kendala dan hambatan menuju obyek wisata Pantai Hamadi tidak ada.* (Wawancara pada Tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata M.L.W mengatakan bahwa : *Tidak ada kendala atau hambatan menuju obyek wisata Pantai Hamadi. Karena akses menuju tempat wisata sangat begitu baik. Dengan kendaraan bahkan berjalan kaki kita dapat menuju lokasi wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Sekertaris Dinas Pariwisata E.R mengatakan bahwa : *Aksebilias*

untuk mencapai Pantai Hamadi sangat menunjang sekali sangat memadai. Karena Pantai hamadi berada di tengah Kota Jayapura akses menuju Pantai Hamadi sangat bisa di capai dengan berbagai jenis kendaraan. Kendala yang dihadapi saat ini adalah kemacetan yang terjadi pada obyek wisata pada akhir pekan.(Wawancara pada Tanggal 12 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi A.I mengatakan bahwa : *Sangat mudah untuk mencapai lokasi obyek wisata Pantai Hamadi. Karena akses jalan yang begitu bagus dan berada di tengah kota. Tidak ada kendala atau hambatan. Bahkan akses jalan menuju Pantai Hamadi dapat di tempuh dengan berbagai macam kendaraan.* (Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi P.S mengatakan bahwa : *Lokasi Pantai Hamadi yang strategis yang berada di tengah kota membuat obyek wisata Pantai Hamadi mudah di capai dan tanpa kendala atau hambatan menuju obyek wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi R.S mengatakan bahwa : *Tidak ada kesulitan atau hambatan untuk menuju obyek wisata Pantai Hamadi. Karena lokasi pantainya yang berada di tengah kota sehingga dapat dengan mudah untuk mencapai obyek wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi I.B mengatakan bahwa : *Sangat mudah mencapai obyek wisata Pantai Hamadi. Karena berada di tengah kota dan akses jalan yang begitu memadai sehingga tidak ada hambatan menuju lokasi obyek Wisata Pantai Hamadi. Kendala yang dihadapi saat ini adalah kemacetan yang terjadi akhir pekan sehingga memerlukan sedikit waktu untuk mencapai obyek wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Dari hasil wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : Aksesibilitas untuk mencapai lokasi obyek wisata Pantai Hamadi sangat menunjang dan sangat memadai karena berada di tengah Kota Jayapura.

c. Amenitas

Tersedianya fasilitas-fasilitas di obyek wisata. Dalam hal ini seperti MCK, akomodasi, tempat parkir dan transportasi. Untuk indikator Amenitas, Penulis temukan dalam penelitian sesuai hasil wawancara.

Menurut Kepala Bidang Destinasi Pariwisata B.S mengatakan bahwa : *Untuk fasilitas yang ada di Pantai Hamadi cukup baik. Namun pemerintah terus memperbaiki dan memperbanyak fasilitas yang ada di Pantai Hamadi. Untuk MCK pemerintah telah membangun 8 unit tambahan di Pantai Hamadi. Untuk akomodasi telah tersedia penginapan, hotel, restoran serta cafe di kawasan wisata Pantai Hamadi. Untuk tempat parkir memang masih sangat kurang karena lahan yang terbatas. Tetapi pemerintah akan bekerjasama dengan pengelola dan Dinas Perhubungan untuk menata tempat parkir di Pantai Hamadi.*

Pemerintah terlibat dalam hal mendani dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di Pantai Hamadi. (Wawancara pada Tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata M.L.W mengatakan bahwa : *Sejauh ini semua pengelola obyek wisata Pantai Hamadi sudah memiliki MCK, dan fasilitas penunjang pariwisata seperti tempat bilas, Gazebo/Pondok, tempat duduk/Para-para, dan tempat pembakaran ikan itu semua sudah mencukupi dan menunjang destinasi wisata. Pemerintah juga lagi merencanakan untuk pengurangan sebagian besar Gazebo/Pondok serta Tempat duduk/Para-para di Pantai Hamadi karena dapat merusak pemandangan pantai. Pemerintah turut membantu fasilitas-fasilitas yang ada di Pantai Hamadi. Bantuan pemerintah ini bersifat hiba seperti : 5 toilet, pemasangan pembatas pantai dan jalan raya, pemasangan air bersih, dan instalasi listrik.* (Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Sekretaris Dinas Pariwisata E.R mengatakan bahwa : *Fasilitas yang berada di Pantai Hamadi sudah sangat menunjang destinasi wisata. Dalam hal ini pemerintah selalu mendukung pengembangan di Pantai Hamadi. Untuk Pantai Hamadi pemerintah selalu memberikan kontribusi untuk masyarakat dengan cara membangun MCK, membangun panggung kesenian atau festival Teluk Humbolt, pemasangan air bersih dan pemasangan listrik secara gratis.*(Wawancara pada Tanggal 12 Oktober

2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi A.I mengatakan bahwa :

Pemerintah sangat memperhatikan fasilitas yang ada di Pantai Hamadi. Pemerintah juga membangun MCK, talut, tempat pembatas mandi, dan tempat pembatas pantai dan jalan. Pemerintah sangat membantu dalam hal memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di Pantai Hamadi. (Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi P.S mengatakan bahwa : *Pemerintah ikut terlibat dalam hal memfasilitasi fasilitas-fasilitas yang ada di Pantai Hamadi. Seperti MCK, pondok, para-para, dan panggung hiburan.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi R.S mengatakan bahwa : *Fasilitas yang ada di Pantai Hamadi sudah cukup untuk menunjang kawasan wisata. Namun harapan kami pengunjung agar pengelola dan pemerintah lebih memperhatikan lagi fasilitas yang ada di obyek wisata Pantai Hamadi seperti tempat parkir. Karena menurut saya belum memudahkannya lokasi parkir di obyek wisata Pantai Hamadi yang menyebabkan kemacetan di saat akhir pekan.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi I.B mengatakan bahwa : *Fasilitas yang ada di Pantai Hamadi sangat cukup untuk kawasan wisata Pantai Hamadi. Namun perlu perawatan dan pengelolaan yang baik dari pengelola obyek wisata Pantai Hamadi. Untuk MCK agar diperhatikan kebersihannya. Untuk tempat parkir agar pengelola memperhatikan dan memperluas area parkir agar tidak terjadi kemacetan saat akhir pekan.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Dari hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Fasilitas yang ada di Pantai Hamadi sudah sangat menunjang destinasi wisata. Pemerintah turut serta mendanai dan memfasilitasi fasilitas yang ada di obyek wisata Pantai Hamadi.

d. Organisasi

Lembaga atau wadah yang memperlancar operasional usaha wisata, sekaligus menjadi

tempat berbagi dan menyebarkan informasi berkaitan dengan dunia pariwisata serta menjaga dan memelihara kawasan wisata.

Untuk indikator Organisasi, Penulis temukan dalam penelitian sesuai hasil wawancara. Menurut Kepala Bidang Destinasi Pariwisata B.S mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi masih di kelola secara perorangan atau individu belum ada lembaga yang membawahi usaha pengelolaan Pantai Hamadi. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Jayapura telah memberikan anjuran serta sosialisai agar di bentuknya suatu kelompok Sadar Wisata namun sampai saat ini belum terrealisasikan. Pemerintah terlibat langsung dalam pemeliharaan dan promosi wisata Pantai Hamadi. Dalam hal pemeliharaan pemerintah turut serta membangun dan menata, serta membangun sarana dan prasarana yang di Pantai Hamadi. Sedangkan untuk promosi obyek Wisata Pantai Hamadi pemerintah melakukan promosi secara online (web site), diplet, pameran dan festival.* (Wawancara pada Tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata M.L.W mengatakan bahwa : *Untuk sementara pemerintah telah memintah masyarakat, pengelola dan pemilik pantai untuk membentuk satu wadah/kelompok Sadar Wisata namun belum terrealisasikan. Pemeliharaan dan promosi obyek wisata Pantai Hamadi merupakan tugas pokok Dinas Pariwisata Kota Jayapura. Salah satu contoh pemeliharaan yang di lakukan adalah melakukan kerjasama dengan Dinas Tata Kota dan Dinas Kebersihan untuk menata dan menjaga kebersihan obyek wisata Pantai Hamadi. Pemerintah juga melakukan promosi obyek wisata Pantai Hamadi melalui media sosial ataupun even-even yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kota Jayapura.* (Wawancara pada Tanggal 7 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Sekertaris Dinas Pariwisata E.R mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi saat ini belum ada lembaga pengelola dan masih dikelola secara hak ulayat oleh masyarakat. Ada beberapa pengelola yang sudah pemerintah jalin kerjasama terkait dengan pengelolaan, namun masih belum berjalan sesuai yang pemerintah harapkan. Untuk destinasi Pantai Hamadi setiap tahun dilakukan promosi destinasi Pantai Hamadi melalui festival teluk humbolt dan untuk mempromosikan Destinasi Pantai Hamadi Pemerintah telah membangun area festival teluk*

homnlot di Kawasan Pantai Hamadi. Pemerintah juga selalu melakukam kegiatan atau even-even di Kawasan Pantai Hamadi sekaligus menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Pantai Hamadi. (Wawancara pada Tanggal 12 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi A.I mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi masih dikelola secara perorangan dan belum ada kelompok atau lembaga yang menaungi wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi P.S mengatakan bahwa : *Pantai Hamadi masih dikelola secara pribadi atau masih secara perorangan. Belum ada organisasi atau lembaga yang menaungi wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Dari hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Pantai Hamadi masih dikelola secara perorangan dan belum ada organisasi yang membawahi usaha pengelolaan Pantai Hamadi. Dinas Pariwisata terlibat langsung dalam melakukan promosi obyek wisata Pantai Hamadi melalui event-event atau kegiatan festival.

e. Prasarana

Fasilitas yang memungkinkan agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Untuk indikator Prasarana, Penulis temukan dalam penelitian sesuai hasil wawancara.

Menurut Kepala Bidang Destinasi Pariwisata S.B mengatakan bahwa : *Pemerintah terlibat dalam penyediaan prasarana. Prasarana menuju obyek wisata Panti Hamadi sudah sangat baik. Jalan menuju obyek wisata Pantai Hamadi sangat begitu baik, tersedianya listik atau penerangan di obyek wisata Pantai Hamadi, serta tersedianya air bersih pada obyek wisata Pantai Hamadi. Pemerintah selalu menjalin kerjasama dengan instansi dan BUMN untuk pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi. Misalnya PDAM untuk penyediaan air bersih, PLN untuk penerangan atau listrik, Dinas PUPR untuk pembangunan jalan menuju obyek wisata Pantai Hamadi, dan Organisasi-organisasi yang menjujng pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 19 Agustus 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Kepala Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata M.L.W mengatakan bahwa : *Prasarana yang ada di Pantai Hamadi sudah sangat bagus. Bahkan sudah sangat terpenuhi di obyek wisata Pantai Hamadi. Dinas Pariwisata selalu berkolaborasi dengan Dinas- dinas dalam pengembangan pariwisata. Misalnya kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan Dinas Perikanan di bagian pantai, untuk Ekonomi Kraetif Dinas Pariwisata bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Mennegah, untuk wisata agro Dinas Pariwisata bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan juga beberpa pemerintah kampung dan dinas-dinas lainnya.* (Wawancara Pada Tanggal 7 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Sekertaris Dinas Pariwisata E.R mengatakan bahwa : *Padangan saya untuk prasarana yang ada di pantai hamadi saat ini sudah cukup memadai namun perlu adanya perawatan yang rutin di lakukan oleh masyarakat. Sehingga prasarana tersebut dapat mendukung aktivitas para pengunjung yang datang. Pemerintah juga telah membangun prasarana yang ada di Pantai Hamadi dan pemerintah berharap agar masyarakat juga turut mendukung dan menjaga agar prasarana yang dibangun itu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Sejauh ini pemerintah melakukan kerjasama dengan Bank Papua untuk membantu masyarakat dalam hal pengadaan tempat sampah dan pengecatan pondok-pondok dan lokasi pengelola di Pantai Hamadi.* (Wawancara Pada Tanggal 12 Oktober 2020, bertempat di Kantor Dinas Pariwisata Kota Jayapura)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi A.I mengatakan bahwa : *Prasarana yang ada di Pantai Hamadi sudah sangat menunjang destinasi wisata Pantai Hamadi. Hal ini karena jalan menuju lokasi wisata yang sangat mudah di tempuh, tersedianya air bersih pada obyek wisata dan tersedianya listrik atau penerangan pada obyek wisata Pantai Hamadi. Pemerintah sangat membantu dalam penyediaan prasarana obyek wisata Pantai Hamadi. Dalam hal ini Pemerintah memberikan pemasangan air bersih secara gratis dan melakukan pemasangan listrik secara gratis menuju obyek wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 16 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengelola Obyek Wisata Pantai Hamadi P.S mengatakan bahwa : *Prasarana yang ada di Pantai Hamadi sudah cukup*

memadai. Namun pada saat sekarang pengelola mengalami kesulitan dalam hal penyediaan air bersih. Ini dikarenakan Pantai Hamadi tidak memiliki bak penampung untuk air bersih. Sehingga saat debit air menurun pengelola kesulitan mendapatkan air bersih dan membeli air bersih untuk keperluan di kawasan obyek wisata Pantai Hamadi. (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi R.S mengatakan bahwa : *Prasarana yang ada di pantai hamadi sudah cukup bagus. Karena di sini selain akses jalan yang begitu baik menuju obyek wisata Pantai Hamadi tersedia juga air bersih dan listik yang sangat dibutuhkan para pengunjung untuk menunjang keperluan para pengunjung saat berada di obyek wisata Pantai Hamadi.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Selanjutnya menurut Pengunjung Obyek Wisata Pantai Hamadi I.B mengatakan bahwa : *Pasarana yang ada di Pantai Hamadi sudah bagus. Namun perlu ada pengelolaan yang baik. Misalnya penerangan pada pondok-pondok di saat malam hari.* (Wawancara pada Tanggal 31 Oktober 2020, bertempat di Obyek Wisata Pantai Hamadi)

Dari hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut : Prasarana menuju kawasan obyek wisata Pantai Hamadi sudah sangat memadai. Jalan menuju obyek wisata Pantai Hamadi sangat baik, tersedianya air bersih dan listik pada lokasi wisata Pantai Hamadi.

B. Pembahasan

1. Adanya Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata

Indikator penelitian yang pertama adalah Adanya Obyek Wisata dan Daya Tarik Wisata. Pantai Hamadi merupakan salah satu obyek wisata unggulan di Kota Jayapura mengingat letak Pantai Hamadi yang sangat strategis yang berada di tengah-tengah kota sehingga mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Pantai hamadi memiliki keindahan alam, selain itu juga di Pantai Hamadi terdapat Hutan Mangrove yang menjadi daya tarik tersendiri dibandingkan dengan pantai lainnya di Kota Jayapura. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung obyek wisata Pantai Hamadi pengunjung merasa nyaman ketika berenang atau melakukan aktivitas di Pantai Hamadi. Hal ini dikarenakan pantainya yang relatif

aman dan gelombang ombak yang tidak begitu besar. Selain itu juga pengunjung memanfaatkan keindahan Pantai Hamadi dengan melakukan aktivitas lainnya seperti acara pernikahan, acara keluarga, acara ulang tahun dan juga acara kantor.

2. Aksebilitas

Indikator penelitian yang kedua adalah Aksebilitas. Aksebilitas untuk mencapai Pantai Hamadi sangat menunjang dan sangat memadai karena Pantai Hamadi berada di tengah Kota Jayapura. Akses menuju Pantai Hamadi bisa di capai dengan kendaraan roda empat atau roda dua. Salah satu kendala yang dihadapi sering dihadapi untuk menuju lokasi obyek wisata Pantai Hamadi adalah kemacetan yang terjadi pada saat liburan dan akhir pekan.

3. Amenitas

Indikator penelitian yang ketiga adalah Amenitas. Salah satu faktor yang menunjang destinasi wisata di Pantai Hamadi adalah Fasilitas yang memadai. Sejauh ini fasilitas yang berada di Pantai Hamadi sudah sangat menunjang destinasi wisata. Semua pengelola obyek wisata Pantai Hamadi sudah memiliki MCK, dan fasilitas penunjang pariwisata seperti tempat bilas, Gazebo atau Pondok, tempat duduk atau Para-para, tempat pembakaran ikan dan panggung hiburan.

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi dan pengadaan fasilitas-fasilitas yang berada di obyek wisata Pantai Hamadi. Hal ini diketahui melalui wawancara dengan Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Jayapura dan pihak pengelola obyek wisata Pantai Hamadi sebagai berikut :

1. Pemerintah telah membangun tambahan 8 unit MCK di Pantai Hamadi.
2. Untuk akomodasi telah tersedia penginapan, hotel, restoran serta cafe di kawasan wisata Pantai Hamadi.
3. Untuk tempat parkir kendaraan yang masih kurang karena lahan yang terbatas. Tetapi pemerintah akan bekerjasama dengan pengelola dan Dinas Perhubungan untuk menata tempat parkir di Pantai Hamadi.
4. Pemerintah terlibat dalam hal mendanai dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di Pantai Hamadi. Seperti pembuatan pembatas pantai dan jalan raya, pemasangan air bersih, dan instalasi listrik secara gratis.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan terdapat fasilitas-fasilitas yang menunjang obyek wisata Pantai Hamadi sebagai berikut :

Table 4.1
Sarana di Kawasan Obyek Wisata Pantai Hamadi

No	Fasilitas	Harga	Jumlah	Keterangan
1	Gazebo atau Pondok	Rp 200.000	222 buah	Baik
2	Tempat duduk atau para-para	Rp. 150.000	192 buah	Baik
3	Tempat pembakaran		90 buah	Baik
4	Toilet atau MCK Bilas : Buang air kecil : Wc :	Rp 10.000 Rp 10.000 Rp 20.000	31 buah	Baik
5	Panggung acara		22 buah	Baik
6	Café atau restoran		3 buah	Baik
7	Tempat sampah		10 buah	Kurang
8	Tempat parkir Motor : Mobil :	Rp 10.000 Rp 20.000		Cukup

4. Organisasi

Indikator penelitian yang keempat adalah Organisasi. Organisasi merupakan lembaga atau wadah untuk memperlancar kegiatan usaha wisata. Sejauh ini Pantai Hamadi masih di kelola secara perorangan atau individu karena belum ada lembaga yang membawahi usaha pengelolaan Pantai Hamadi. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Jayapura telah memberikan anjuran serta sosialisai agar di bentuknya suatu kelompok "Sadar Wisata" namun sampai saat ini belum terealisasikan. Ada beberapa pengelola yang sudah pemerintah menjalin kerjasama terkait dengan pengelolaan, namun masih belum berjalan sesuai yang pemerintah harapkan.

Pemeliharaan dan promosi obyek wisata Pantai Hamadi merupakan tugas pokok Dinas Pariwisata Kota Jayapura. Pemerintah terlibat langsung dalam pemeliharaan dan promosi wisata Pantai Hamadi. Dalam hal pemeliharaan pemerintah turut serta membangun dan menata, serta membangun sarana dan prasarana yang di Pantai Hamadi. Sedangkan untuk promosi obyek Wisata Pantai Hamadi pemerintah melakukan promosi secara online (website), diplet, pameran dan festival. Untuk destinasi Pantai Hamadi setiap tahun dilakukan promosi destinasi Pantai Hamadi melalui Festifal Teluk Humboldt dan untuk mempromosikan Destinasi Pantai Hamadi Pemerintah telah membangun area Festival Teluk Humboldt di Kawasan Pantai Hamadi. Pemerintah juga selalu melakukan kegiatan atau event di Kawasan Pantai Hamadi sekaligus menarik

wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata Pantai Hamadi.

5. Prasarana

Indikator penelitian yang ke lima adalah Prasarana. Prasarana yang ada di Pantai Hamadi saat ini sudah cukup memadai namun perlu adanya perawatan yang rutin dilakukan oleh masyarakat. Sehingga prasarana tersebut dapat mendukung aktivitas para pengunjung yang datang. Jalan menuju obyek wisata Pantai Hamadi sangat begitu baik, tersedianya listrik atau penerangan di obyek wisata Pantai Hamadi, serta tersedianya air bersih pada obyek wisata Pantai Hamadi. Pemerintah juga telah membangun prasarana yang ada di Pantai Hamadi dan pemerintah berharap agar masyarakat juga turut mendukung dan menjaga agar prasarana yang dibangun itu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Jayapura selalu melakukan kerjasama dalam hal pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi. Hal ini ditemukan dalam wawancara dengan pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Jayapura dan pengelola obyek wisata Pantai Hamadi sebagai berikut :

1. Menjalni kerjasama dengan PDAM untuk penyediaan air bersih di lokasi obyek wisata
2. Menjalni kerjasama dengan PLN untuk penerangan atau listrik di lokasi obyek wisata
3. Menjalni kerjasama dengan Dinas PUPR untuk pembuatan jalan menuju lokasi obyek wisata

4. Menjalin kerjasama dengan Dinas Perikanan dalam bidang Kelautan
5. Menjalin kerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam bidang Ekonomi Kreatif
6. Menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian dalam bidang Wisata Agro
7. Menjalin kerjasama dengan Bank Papua dalam hal pengadaan tempat sampah dan pengecatan pondok-pondok di obyek wisata Pantai Hamadi
8. Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kampung dan organisasi-organisasi lainnya yang menunjang pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Peran Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Obyek Wisata Pantai Hamadi di Kota Jayapura, sebagai berikut :

1. Peran Pemerintah dalam pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi sangat besar. Pemerintah tidak hanya sebagai pembuat kebijakan atau memeberikan izin usaha semata. Namun pemerintah turut serta dalam pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi. Pemerintah juga memberikan bantuan, pembiayaan dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di kawasan wisata Pantai Hamadi. Pemerintah berperan dalam pembagunan MCK, pembagunan pondok atau gazebo, tempat duduk atau para-para, pembagunan pagar pembatas antara pantai dan jalan, pembagunan pagar pembatas ombak, pemasangan air dan listrik secara gratis, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan obyek wisata Pantai Hamadi, melakukan promosi, dan melakukan pelatihan serta sosialisasi kepada para pengelola obyek wisata pantai hamadi.
2. Pantai Hamadi merupakan salah satu obyek wisata unggulan di Kota Jayapura mengingat letak Pantai Hamadi yang sangat strategis yang berada di tengah-tengah kota sehingga mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Pantai hamadi memiliki keindahan alam, selain itu juga di Pantai Hamadi terdapat Hutan Mangrove yang menjadi daya tarik tersendiri dibandingkan dengan pantai lainnya di Kota Jayapura.
3. Akseibilitas untuk mencapai Pantai Hamadi sangat menunjang dan sangat memadai

karena Pantai Hamadi berada di tengah Kota Jayapura. Akses menuju Pantai Hamadi bisa di capai dengan kendaraan roda empat atau roda dua. Salah satu kendala yang dihadapi sering dihadapi untuk menuju lokasi obyek wisata Pantai Hamadi adalah kemacetan yang terjadi pada saat liburan dan akhir pekan.

4. Fasilitas yang berada di Pantai Hamadi sudah sangat menunjang destinasi wisata. Semua pengelola obyek wisata Pantai Hamadi sudah memiliki MCK, dan fasilitas penunjang pariwisata seperti tempat bilas, Gazebo atau Pondok, tempat duduk atau Para-para, tempat pembakaran, panggung hiburan dan tempat parkir.
5. Pantai Hamadi masih di kelola secara perorangan atau individu karena belum ada lembaga yang membawahi usaha pengelolaan Pantai Hamadi.
6. Prasarana yang ada di Pantai Hamadi saat ini sudah cukup memadai namun perlu adanya perawatan yang rutin dilakukan oleh masyarakat. Sehingga prasarana tersebut dapat mendukung aktivitas para pengunjung yang datang. Jalan menuju obyek wisata Pantai Hamadi sangat begitu baik, tersedianya listik atau penerangan di obyek wisata Pantai Hamadi, serta tersedianya air bersih pada obyek wisata Pantai Hamadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan. Jakarta : Bumi Aksara
- Berry, David, 2003. Pokok - pokok Pikiran dalam Sosiologi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Damanik, Januantin dan Weber, Helmut, 2006. Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi. Yogyakarta : PUSPAR UGM dan Andi
- Daperteman Pendidikan Nasional, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Duverger, Maurice, 2010. Sosiologi Politik. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- I Gede Pitana, 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Muljadi, 2009. Pengaruh Daya Tarik dan Promosi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Kampong Wisata di Desa Melikan Kabupaten Klaten. Jurnal Ilmiah
- Mulyadi, A.J (2009). Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta : Rajawali Grafindo
- Miftah Thoa, 2012. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Pitan, Gayantri, 2005. Sosiologi Pariwisata :
Kajian Sosaologi Terhadap Struktur , Sistem,
dan Dampak – dampak Pariwisata. Jakarta :
Andi
(Prasetya & Rani, 2014)Prasetya, D.,&Rani, M.
(2014). PENGEMBANGAN POTENSI

PARIWISATA Kabupaten Sumenep,
Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai
Lamongan) Jurnal Politik Muda, 3(3),412-
421.